

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian tentang Gambaran Penderita Tuberkulosis Paru Dengan Koinfeksi HIV di Kota Bandar Lampung Tahun 2020-2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penderita TB paru dengan koinfeksi HIV tahun 2020-2022 yaitu sebanyak 54 orang atau sebesar 38,9% (21 orang) pada tahun 2020, diikuti pada tahun 2021 sebesar 29,6% (16 orang) dan pada tahun 2022 sebesar 31,5% (17 orang).
2. Persentase penderita TB paru dengan koinfeksi HIV berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebesar 77,7% (42 orang) dan perempuan sebesar 22,3% (12 orang).
3. Persentase penderita TB paru dengan koinfeksi HIV berdasarkan usia tertinggi pada rentang usia 25-34 tahun sebesar 37,1% (20 orang), lalu pada rentang usia 35-44 tahun sebesar 29,6% (16 orang), diikuti dengan rentang usia 15-24 tahun sebesar 14,7% (8 orang), lalu usia  $\leq 14$  tahun sebesar 9,3% (5 orang) dan usia 45-54 tahun sebesar 7,4% (4 orang), selanjutnya usia 55-64 tahun sebesar 1,9% (1 orang), dan terakhir pada rentang usia  $\geq 65$  tahun yaitu 0% (tidak ada kasus).
4. Persentase penderita TB paru dengan koinfeksi HIV berdasarkan hasil pemeriksaan mikroskopis BTA tertinggi dengan hasil negatif sebesar 83,4% (45 orang), diikuti dengan 1+ sebesar 9,3% (5 orang), lalu pada 3+ sebesar 5,5% (3 orang) dan terakhir pada 2+ sebesar 1,9% (1 orang).

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian tentang Gambaran Penderita Tuberkulosis Paru Dengan Koinfeksi HIV di Kota Bandar Lampung Tahun 2020-2022 dapat disarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat membahas tentang riwayat infeksi yang mempengaruhi kejadian HIV pada pasien TB paru.